



SUPLEMEN BAHAN SHARING COOL RAYON III MARET 2018 - MINGGU #3

HATI ANAK BERBALIK KEPADA BAPANYA



“Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah.” (Maleakhi 4:6)

Hati Bapa yang berbalik kepada anak haruslah direspon dengan berbaliknya hati anak kepada Bapanya (demikian sebaliknya) sehingga pemulihan yang dialami adalah pemulihan yang terjadi secara total. Apa yang dimaksud dengan hati anak berbalik kepada Bapanya?

1. Mengampuni Dan Menerima Bapa apa adanya.

“Tidak ada ayah yang sempurna” adalah sebuah ungkapan yang sangat tepat. Seorang anak, termasuk kita yang sudah dewasa sekalipun senantiasa berupaya membanding-bandingkan bapanya dengan bapa dari temannya. Merasa bahwa bapanya kurang perhatian, kurang kasih sayang, tidak ada waktu, cenderung pemaarah, otoriter, dan lain-lain.

Tidak heran, banyak anak-anak yang menyimpan dendam, sakit hati terhadap Bapanya. Untuk itu kita harus :

- Melepaskan pengampunan atas kepada bapa untuk semua perlakuan buruk yang kita terima/rasakan karena perbuatan bapa.
- Mengasihi Bapa kita, sebagaimana Kristus juga mengasihi beliau.
- Menerima Bapa kita apa adanya, dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

2. Mentaati Dan Menghormati Bapa

Setelah mengampuni dan menerima bapa kita apa adanya, langkah selanjutnya adalah mentaati dan menghormati orangtua. Orang percaya harus

menjadi saksi dan teladan dalam mentaati dan menghormati orangtua, sebab Alkitab dengan tegas dan jelas menyatakan :

“Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian. Hormatilah ayahmu dan ibumu--ini adalah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini: supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi.” (Efesus 6:1-3)

Ayat lainnya yang berisi perintah yang sama dapat kita baca juga dalam : Kel 20:12; Ul 5:16; Mat 15:4; Mat 19:19; Mar 7:10. Ini adalah sebuah perintah yang penting dan serius. Bagaimana bentuk ketaatan dan penghormatan kepada bapa (orangtua)?

- Merawat dan memberikan perhatian dan kasih sayang, khususnya jika usia mereka semakin tua.
- Meneladani orangtua dalam mengikuti Tuhan
- Mengikuti nasehat dan perintahnya (tentunya yang tidak bertentangan dengan Firman Tuhan)
- Senantiasa bersikap sopan dan santun baik dalam tutur kata maupun tindakan kita.
- Tidak menyia-nyiakan kerja keras orangtua (sekolah/kuliah/kerja yang benar dan tekun)
- Tetap memelihara komunikasi dan mengunjungi.
- Menjaga nama baik orangtua.
- Senantiasa mendoakan.

Action :

Jika masih ada yang menyimpan kekecewaan, kepahitan terhadap Bapa/Ayah, segera sharingkan dengan gembala COOL dan minta dibimbing/dilayani.